

## ABSTRAK

### IDENTIFIKASI POTENSI HIJAUAN PAKAN TERNAK PADA LAHAN PENGGEMBALAAN DALAM Mendukung Produktivitas SAPI KRUI DI KECAMATAN KRUI SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

SUCI WULAN DARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan lahan hijauan pakan ternak dalam mendukung produktivitas sapi Krui di Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022 di Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat dan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu purposive sampling. Lokasi yang dipilih berdasarkan potensi padang gembala yang terdapat di Krui Selatan, terdapat 4 Desa lokasi tempat pengambilan cuplikan (Desa Walur, Padang Haluan, napal, dan Balai Kencana) Pengambilan cuplikan hijauan dilakukan dengan metode metode “*Dry Weight Rank*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Komposisi botani didominasi oleh rumput diantaranya *Axonopus compressus* 31,6%, *Zoysia matrella* 26%, *Arthraxon hispidus* 21,7%, *Eleusine indica* 8,4%, *Oplismenus hirtellus* 3,8%, dan *Elephantopus scaber* 3,3%. (2) Kualitas nutrisi hijauan berdasarkan hijauan yang didominasi memiliki kandungan yang cukup tinggi, yaitu Protein Kasar berkisar 11,05-15,03% dan Serat Kasar 19-30%, (3) Potensi Produksi hijauan pakan ternak di lokasi penelitian yaitu 1.293,423 Kg/Ha, dimana dari hasil rata-rata produksi hijauan makanan ternak mampu menampung ternak sapi 0,118 UT/Ha, Jadi 4 Ha = 0,472 UT.

**Kata kunci :** Hijauan, lahan penggembalaan, sapi Krui.

## ABSTRACT

### IDENTIFICATION OF POTENTIAL FODDER FORAGE ON GRAZING LAND IN SUPPORTING KRUI CATTLES PRODUCTIVITY IN KRUI SELATAN SUBDISRICT, PESISIR BARAT REGENCY

By

SUCI WULAN DARI

This study aims to determine the potential for forage land development in supporting the productivity of Krui cattle in Krui Selatan subdistrict, Pesisir Barat Regency. This research was carried out in December 2021 – January 2022 in Krui Selatan subdistrict, Pesisir Barat Regency and at the Nutrition and Animal Feed Laboratory, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung. This study uses a survey method, namely purposive sampling. The location was chosen based on the potential for pastures in South Krui, there were 4 villages where the samples were taken (Walur Village, Padang Haluan, Napal, and Balai Kencana) Forage sampling was carried out using the "*Dry Weight Rank*" method. The results showed that (1) the botanical composition was dominated by grasses including *Axonopus compressus* 31,6%, *Zoysia matrella* 26%, *Arthraxon hispidus* 21,7%, *Eleusine indica* 8,4%, *Oplismenus hirtellus* 3,8%, dan *Elephantopus scaber* 3,3%. (2) The quality of forage nutrition based on forage which is dominated has a fairly high content, namely Crude Protein, ranging from 11.05 -15.03% and Crude Fiber 0.19-0.30%, (3) Potential Production of forage forage at the research site is 1,293, 423 Kg/Ha, where from the average forage production, cattle can accommodate 0.118 UT/Ha, so 4 Ha = 0.472 UT.

**Key words:** Forage, grazing land, Krui cattle.